

Pengurbanan yang Dilakukan untuk Membangun Bait Suci Kirtland

Segera setelah bagian 95 diterima, Hyrum Smith mulai membersihkan ladang tempat bait suci akan dibangun. Membangun bait suci merupakan tantangan yang sulit. Hanya ada sekitar 150 anggota Gereja di area itu. Mereka tidak memiliki pengalaman atau keterampilan untuk mengawasi bangunan sebesar itu. Membangun bait suci juga akan memberikan tekanan ekonomi bagi Gereja dan para anggota. Meski demikian, mereka pergi bekerja, dan Tuhan menggenapi janji-Nya untuk memberi mereka “kuasa untuk membangunnya” (Ajaran dan Perjanjian 95:11). Artemus Millet, orang insaf dari Kanada dan seorang tukang batu yang berpengalaman, pindah ke Kirtland dan mengawasi pembangunan. Orang insaf lainnya, John Tanner, memberikan bantuan keuangan pada saat yang kritis. Pria, wanita, dan anak-anak di daerah itu menyumbangkan waktu, kerja, dan sumber daya lainnya untuk membangun bait suci tersebut. (Lihat Lisa Olsen Tait and Brent Rogers, “A House for Our God,” dalam *Revelations in Context* [2016], 167; *Para Orang Suci*, vol. 1, *Standar Kebenaran*, 210–211).

- Apa saja pengurbanan yang dibuat para Orang Suci untuk membangun Bait Suci Kirtland? Apa yang berkesan bagi Anda tentang pengurbanan ini?
 - Apa saja pengurbanan yang dapat kita buat untuk hadir di rumah Tuhan?
-

Pengurbanan yang Dilakukan untuk Membangun Bait Suci Kirtland

Segera setelah bagian 95 diterima, Hyrum Smith mulai membersihkan ladang tempat bait suci akan dibangun. Membangun bait suci merupakan tantangan yang sulit. Hanya ada sekitar 150 anggota Gereja di area itu. Mereka tidak memiliki pengalaman atau keterampilan untuk mengawasi bangunan sebesar itu. Membangun bait suci juga akan memberikan tekanan ekonomi bagi Gereja dan para anggota. Meski demikian, mereka pergi bekerja, dan Tuhan menggenapi janji-Nya untuk memberi mereka “kuasa untuk membangunnya” (Ajaran dan Perjanjian 95:11). Artemus Millet, orang insaf dari Kanada dan seorang tukang batu yang berpengalaman, pindah ke Kirtland dan mengawasi pembangunan. Orang insaf lainnya, John Tanner, memberikan bantuan keuangan pada saat yang kritis. Pria, wanita, dan anak-anak di daerah itu menyumbangkan waktu, kerja, dan sumber daya lainnya untuk membangun bait suci tersebut. (Lihat Lisa Olsen Tait and Brent Rogers, “A House for Our God,” dalam *Revelations in Context* [2016], 167; *Para Orang Suci*, vol. 1, *Standar Kebenaran*, 210–211).

- Apa saja pengurbanan yang dibuat para Orang Suci untuk membangun Bait Suci Kirtland? Apa yang berkesan bagi Anda tentang pengurbanan ini?
- Apa saja pengurbanan yang dapat kita buat untuk hadir di rumah Tuhan?